Pemerintah harus jamin investasi jalan tol

JAKARTA (Pos Kota)-Ketua Masyarakat Transportasi Indonesia (MTI) Danang Parikesit mendesak pemerintah agar terus menjaga kelangsungan investasi jalan tol khususnya bagi proyek-proyek jalan tol yang sepenuhnya dikerjakan oleh swasta.

"Ditinjau dari skala keekonomian investasi jalan tol sebenarnya tidak layak, karena itu pemerintah harus mampu memberikan *guarantee* kepada investor yang mau terjun ke bisnis ini. Kalau di Korea dinamakan *revenue guarantee*," katanya, kemarin.

Salah satunya adalah dengan menjamin penyediaan pembebasan tanah untuk kepentingan konstruksi jalan tol. Selain itu juga terhadap kepastian kenaikan tarif secara berkala mengingat sekitar 70 persen dana yang dikelola investor merupakan pinjaman per-

bankan.

BIAYA REKONTRUKSI

Sementara itu Direktur Teknik dan Operasi PT Marga Mandala Sakti Sunarto Sastrowiyoto mengatakan, sampai sekarang pihaknya telah mengeluarkan biaya rekonstruksi jalan tol Tangerang-Merak sekitar 1 triliun rupiah.

Tahun ini, MMS tengah melakukan pelebaran jalan dari dua lajur menjadi tiga lajur seksi Cikupa-Balaraja sepanjang 7,5 km dengan dua lajur berarti 15 km.

"Aturan penambahan kapasitas seperti penambahan lajur ini mengacu pada volume traffic, apabila sudah mencapai 80 persen, tentu kapasitas ditingkatkan dengan menambah lajur," kata Sunarto.

Sedangkan Manajer Pelayanan Lalu Lintas dan Informasi Operasional PT MMS Rakhmatullah mengatakan,

guna mewujudkan kelancaran, keamanan, dan kenyamanan berkendara di jalan tol harus dipenuhi aturan-aturan yang ditetapkan pemerintah.

Aturan yang harus dipatuhi

1. PP Nomor 15 tahun 2005 tentang jalan tol
2. Permen PU Nomor 392/PRT/M/2005 tentang standar pelayanan minimal.

Untuk memenuhi semua itu MMS telah melaksanakan upaya perbaikan terhadap fasilitas ruas tol Tangerang-Merak. Di antaranya dengan penyediaan ambulans sebanyak 4 unit, derek 8 unit, PJR (Polisi Jalan Raya) 4 unit, patroli jalan tol (operator) 5 unit, 4 unit kendaraan *ambulance* dan 2 unit kendaraan *rescu*.
(faisal/bu)